

## PENERAPAN MANAJEMEN PENGETAHUAN (KNOWLEDGE MANAGEMENT) DALAM MENCIPTAKAN INOVASI BISNIS UMKM ALPENMERC

Ahmad Muzhaffar Aisy<sup>1</sup>, Kristin Juwita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PGRI Dewantara, Jombang  
aisyjustin@gmail.com, kristinjuwita66@gmail.com

### Abstract

*Knowledge Management and Business Innovation play an important role in developing Micro, Small and Medium Enterprises to increase business efficiency and develop truth the knowledge that these businesses already have. The purpose of this study was to determine the application of knowledge management and business innovation in Alpenmerc Micro, Small and Medium Enterprises. This study uses a qualitative research approach. The data collection method uses interview and documentation techniques. The results of this study indicate that the application of knowledge management is important in running a business to improve experience and business efficiency in Micro Enterprises. Alpenmerc Small and Medium Enterprises, with the owner's increased experience, can increase business innovation in improving quality and developing the Alpenmerc Micro, Small and Medium Enterprises business, such as increasing product variety and increasing the consumer reach of Alpenmerc Micro, Small and Medium Enterprises. The conclusion from this study is that knowledge management can improve Micro Business owners. Alpenmerc Small and Medium business innovation.*

**Keyword:** : Knowledge management, business innovation

### Abstrak

*Knowledge Management dan Inovasi Bisnis berperan penting dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, untuk meningkatkan efisiensi usaha dan mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki usaha tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan knowledge management dan inovasi bisnis pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun metode pengumpulan data, menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penerapan manajemen pengetahuan penting dalam menjalankan bisnis untuk meningkatkan pengalaman dan efisiensi bisnis pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc, dengan adanya pengalaman owner yang bertambah, dapat meningkatkan inovasi bisnis dalam meningkatkan kualitas dan mengembangkan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc, seperti meningkatkan variasi produk dan meningkatkan jangkauan konsumen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc. Kesimpulan dari penelitian ini adalah knowledge management dapat meningkatkan owner Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc inovasi bisnis.*

**Kata kunci:** Manajemen pengetahuan, Inovasi bisnis

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin cepat telah mendorong ekosistem bisnis dan usaha menjadi semakin dinamis baik dari segi persaingan maupun perkembangan. Kemudahan mendirikan suatu badan usaha untuk melakukan operasional dan kegiatan bisnis juga menjadi peluang besar yang ingin ditangkap oleh perusahaan serta wirausahawan. Maka dari itu, strategi yang bernilai dan dapat bertahan lama (sustainable) diperlukan untuk menjamin keberlangsungan aktivitas bisnis dalam konteks jangka panjang. Pengelolaan pengetahuan terhadap manajemen sering kita sebut dengan istilah knowledge management. Hal ini merupakan strategi yang diarahkan kepada pemilik organisasi tentang pengetahuan dalam manajemen sebuah organisasi supaya diharapkan dapat meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang memiliki kompetensi dan berdaya saing. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa knowledge management masih sangat rendah yang dimiliki oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Humaira &

Sagoro, 2018). Dilihat dari sudut pandang lain kinerja organisasi adalah hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan organisasi dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (Lely Ana Ferawati Ekaningsih, 2011:18).

Inovasi merupakan bagian dari budaya organisasi ketika dikombinasikan dengan sumberdaya dan karakteristik organisasi yang lain dapat menciptakan kapasitas yang lebih besar untuk inovatif. Organisasi yang memiliki kapasitas yang lebih besar dalam inovasi mampu untuk mengembangkan suatu keunggulan kompetitif dan mencapai tingkat kinerja yang lebih tinggi. Inovasi pada suatu budaya organisasi dapat terjadi, ketika sumberdaya yang ada saat ini dapat dengan mudah mengimplementasikan inovasi. (Siti Alliyah, 2019).

Pertumbuhan maupun pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah cukup baik dari waktu ke waktu. Pemerintah selalu menekankan penuh terhadap keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dukungan terhadap sector usaha kecil harus dapat diberikan perhatian yang lebih dengan tujuan usaha kecil ini merupakan tulang punggung dari sisi ekonomi daerah maupun penyediaan tenaga kerja. Alpenmerch merupakan usaha kecil yang sedang berkembang dan bergerak dalam bidang produksi aksesoris pembuatan gelang yang saat ini mampu bersaing hingga di pasar internasional sejak 2019.

Tak hanya Alpenmerch ditengah kompetisi ekonomi global, di Jombang, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah industri di bidang Aksesoris juga banyak mendapat sorotan dan apresiasi berkat kinerjanya yang dapat mendorong perekonomian masyarakat terutama masyarakat menengah kebawah. Selain itu beberapa Penelitian juga mengungkapkan UMKM kurang memahami faktor lingkungan bisnis antara Lingkungan bisnis pada persaingan rendah maupun tingkat persaingan tinggi (Lantu, Triady, Utami, & Ghazali, 2016).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran manajemen pengetahuan dalam meningkatkan inovasi bisnis di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerch. Knowledge Management sebagai konsep telah menjadi penting karena tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pengetahuan untuk kemakmuran dan kelangsungan hidup organisasi (Byukusenge dan Muene, 2017). Menurut Oslo Manual pada Byukusenge dan Muene, (2017) inovasi adalah implementasi metode organisasi baru dalam praktik bisnis, organisasi tempat kerja, atau hubungan eksternal. Sedangkan menurut Kuhn dan Marisck pada Byukusenge dan Muene, (2017) inovasi adalah proses menerjemahkan ide atau penemuan menjadi barang atau jasa yang membuat nilai untuk memenuhi dan memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

Menurut endah prihartini, anwar sanusi (2019) manajemen pengetahuan merupakan faktor pendorong bagi peningkatan kinerja organisasi. Semakin tinggi kemampuan yang dimiliki para pelaku usaha ataupun semakin banyak pengetahuan yang ada pada diri pelaku usaha serta pemahaman yang baik terhadap Standar Operasi Prosedur (SOP) maka kinerja organisasinya akan semakin baik. Manajemen pengetahuan dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya, manajemen pengetahuan dan inovasi merupakan faktor pendorong bagi peningkatan kinerja organisasi pada UMKM Sektor Industri Sandang

di Kabupaten Majalengka. Semakin tinggi tingkat manajemen pengetahuan dan inovasinya maka kinerja MKM sektor industri sandang akan semakin baik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih kepada penekanan makna.

Penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc yang berada di desa Bandung kecamatan Diwek kabupaten Jombang. Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jadi dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

### **2. Dokumentasi**

Data dokumentasi diperoleh dari teknik pengumpulan data berdasarkan pencarian data berupa cetakan, catatan wawancara, buku-buku, jurnal, foto-foto, dan lain sebagainya.

Dalam melakukan analisis data, penelitian dengan pendekatan kualitatif analisa data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Pada saat analisa data selama di lapangan, pengumpulan data berlangsung dan pengumpulan data selesai pada periode tertentu. Ketika wawancara berlangsung, peneliti melakukan analisa data terhadap informan setiap jawaban yang diperoleh, dan apabila jawaban kurang tepat atau kurang memuaskan dengan pertanyaan yang diajukan, peneliti akan terus melanjutkan pertanyaan ke informan sehingga didapatkan data yang sesuai atau kredibel. Setelah itu peneliti melakukan Reduksi data dan Penyajian data untuk mencari tema dan polanya.

#### **1. Reduksi data**

Tahap ini berupa merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Bertujuan untuk melihat gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

#### **2. Penyajian data**

Data penelitian ini akan dilihat dari gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian dari pengamatan atau hasil wawancara dalam bentuk kalimat dengan penelitian yang dilakukan di Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Kaya et al (2013:45) menunjukkan bahwa kemampuan manajemen sumber daya manusia berhubungan positif dengan kemampuan manajemen pengetahuan yang berubah menjadi inovasi. Dengan adanya manajemen pengetahuan maka secara otomatis inovasi akan tumbuh dengan sendirinya. Penelitian yang telah dilakukan Lorraine Uhlaner, dkk (2007) & Bernhard Tewal (2010), bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi kinerja organisasi, yaitu manajemen pengetahuan dan inovasi. Oleh karena itu, kapasitas manajemen pengetahuan dan inovasi memainkan peran penting dalam kinerja organisasi Baik perusahaan maupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Informan dalam penelitian ini adalah owner dan beberapa admin Alpenmerc, dimana peneliti menggali informasi tentang penerapan knowledge management dalam meningkatkan inovasi pada bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terutama di Alpenmerc, yang dikembangkan selama beberapa tahun dengan menerapkan knowledge management yang dapat meningkatkan pengalaman dan efisiensi bisnis sehingga bisa terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan bisnis, seperti memperbanyak variasi produk asesoris dan memperluas jangkauan konsumen. Seperti hasil wawancara dengan owner Alpenmerc :

*"saya dapat mengembangkan keterampilan manajemen pengetahuan ini ya dari pengalaman saya selama berbisnis, dimana saya juga pernah mengalami kegagalan yang bisa dibilang bangkrut mas. Dari situ saya coba bertanya kepada teman-teman saya cara mengembakan bisnis dan coba cari di internet gimana cara berinovasi biar bisnis yang di jalankan itu gk mengalami penurunan, Alhamdulillah nya sekarang sudah sedikit memahamilah tentang manajemen dalam berbisnis"*

Knowledge management yang berjalan di Alpenmerc membuktikan bahwa penerapan knowledge management tidak hanya diterapkan perusahaan saja, namun juga dapat diterapkan pada usaha mikro,kecil dan menengah, sebagai pacuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bisnis dari pemahaman dan pengalaman yang telah diperoleh.

Aktivitas penerapan knowledge manajemen dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc telah berjalan dengan baik dalam pengelolaan dan inovasi produk. Hal ini tidak terlepas dari peran teknologi dan kemampuan penyesuaian selera konsumen, dimana owner Alpenmerc dituntut terus berinovasi untuk mengikuti kebutuhan fashion yang berubah seiring bejalanya waktu dan memperluas jangkauan hingga pasar internasional.

Untuk mencapai target yang di inginkan, Alpenmerc akan melakukan pengecekan data setiap 1 bulan sekali, apabila penjualan mengalami penurunan maka akan dilakukan evaluasi dengan mencari apa masalah yang terjadi dalam penjualan. Sehingga dari situlah Alpenmerc mengetahui bahwa inovasi sangat penting dalam bisnis fashion. Inovasi yang dilakukan oleh Alpenmerc biasanya berupa launching produk baru, memberikan harga diskon disetiap pembelian dan memasang iklan di beberapa platform media sosial.



Gambar 1. Contoh promo bisnis Alpenmerc

Sehingga dapat menarik konsumen baru dan konsumen lama untuk membeli lagi. Alpenmerc selalu mementingkan kepuasan konsumen dengan memberikan pelayanan terbaik seperti respon cepat dan selalu melakukan konfirmasi apabila ada produk yang rusak atau tidak sesuai dengan pesanan, agar sebisa mungkin tidak membuat konsumen kecewa yang bisa berdampak pada hasil penjualan. Admin Alpenmerc:

*"Intinya yang kita lakukan di Alpenmerc sebisa mungkin untuk tidak membuat pelanggan kecewa dan bosan, kita juga sebisa mungkin untuk launching produk baru setiap bulan dan memberikan promo setiap ada event seperti (ramadhan, hari kemerdekaan DLL) yang bisa memikat pelanggan, disamping itu juga kita selalu memberikan pelayanan terbaik sebisa mungkin agar pelanggan tidak kabur. Mungkin itu inovasi yang selama ini kita lakukan demi mengembangkan bisnis mikro ini"*

Alpenmerc menyesuaikan keinginan konsumen seperti membuat produk aksesoris yang beragam seperti gelang, kalung, gantungan (gantungan kunci, gantungan kamera DLL) dan bisa request sesuai permintaan konsumen. Admin Alpenmerc:

*"Selama saya bekerja disini dari berdirinya bisnis ini saya jadi tahu kalo pengetahuan manajemen dalam berbisnis itu dibutuhkan, mungkin untuk mengembangkan inovasi dan agar bisa meningkatkan pendapatan supaya terkoordinir sebaik mungkin, biar tidak amburadul mas"*

Hasil penelitian pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Alpenmerc menunjukkan penerapan Knowledge management dalam meningkatkan inovasi bisnis, telah berjalan seiring waktu bersamaan dengan barjalanya bisnis tersebut. Adapun inovasi yang terus dikembangkan oleh Onwner Alpenmerc merupakan hasil dari pengalaman karena menerapkan knowledge management dalam menjalankan bisnis tersebut.

Seperti yang tertulis pada judul bahwa penerapan knowledge management dalam meningkatkan inovasi dalam sebuah bisnis sangat penting, karena perkembangan jaman yang begitu pesat mengharuskan pelaku bisnis terus berinovasi untuk memenuhi keinginan konsumen.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa knowledge management dalam meningkatkan inovasi bisnis telah berjalan selama 2 tahun lebih di Usaha Mikro, Kecil

dan Menengah Alpenmerc. dengan terus berinovasi pada produk yang dipasarkan yang didukung pengalaman owner dalam berbisnis, produk Alpenmerc dapat dikenal ke seluruh Indonesia bahkan hingga ke manca Negara ( Asia Tenggara, Australia dan Eropa ).

### Saran

Berdasarkan dari pembahasan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis yaitu :

1. Alpenmerc harus mencoba kerjasama dengan kemitraan, agar bisa lebih mendapatkan efisiensi, dan juga bisa memperbanyak pengalaman dari knowledge sharing bersama mitra.
2. Meningkatkan pelayanan (menerima segala macam request dari konsumen dan menerima pengembalian produk yang rusak atau tidak sesuai dengan yang dipesan), memperluas jangkauan dan mempermudah akses untuk mendapatkan produk Alpenmerc agar semakin digemari konsumen.

### DAFTAR PUSTAKA

- Endah Prihartini, Anwar Sanusi . (2019). PENGARUH MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN INOVASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA UMKM . *Jurnal Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon* , 345-355.
- Hasmaynelis Fitri, Ramdani Bayu Putra dan Lusiana. (2020). PENGARUH BUSINESS KNOWLEDGE TERHADAP BUSINESS PERFORMANCE MELALUI BUSINESS SKILL DAN INNOVATION PADA UMKM KOTA PADANG DI ERA INDUSTRI 4.0 . *Jurnal Benefita* , 39-49.
- Iklima Humaira, Endra Murti Sagoro. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL. *JURNAL NOMINAL*, 1-15.
- Lantu, Triandy Utami, Ghazali. (2016). Pengembangan Model Peningkatan Daya Saing UMKM di Indonesia: Validasi Kuantitatif Model. *Jurnal Manajemen teknologi*, 77-93.
- M. Ichsan Medina. (2022, mei 26). Inovasi Bisnis: Apa itu, Mengapa penting, Jenis-jenisnya.
- Makhmoor Bashir, R. F. (2019). The synergetic effect of knowledge management and business model innovation on firm competence: A systematic review . *International Journal of Innovation Science*.
- Merryll Pelamonia . (2020). Pengaruh Knowledge Management dan Inovasi Berbasis Layanan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Kreatif di Kota Ambon . *Management Studies and Entrepreneurship Journal* , 161-177 .
- Noushka Green. (2019, oktober 11). what is business innovation and why is it important.

Siti Alliyah, SE., M.Si Anik Nurhidayati, SE., MM . (2019). Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Kinerja Bisnis Melalui Inovasi . *Research Fair Unisri 2019* , 150-164.

Wahid Wachyu Adi Winarto . (2020). PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI . *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* , 141-157.

Wahid Wachyu Adi Winarto . (2020). PENGARUH KNOWLEDGE MANAJEMEN TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM. 138-145.